

Judul : **Kajian Penelitian Formula Herbal dari Ekstrak Temu Lawak dan Pegagan Untuk Meningkatkan Daya Tahan Unggas Terhadap Infeksi Flu Burung di Provinsi Riau**

Tahun : **2013**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Kesehatan**

Penyakit Avian Influenza (AI) atau flu burung tipe H5N1 merupakan penyakit zoonosis yang menimbulkan kerugian besar pada industri perunggasan dan berpotensi mengancam kesehatan manusia. Upaya pencegahan yang efektif melalui vaksinasi masih menghadapi kendala karena respon imun unggas yang bervariasi dan durasi proteksi yang terbatas. Sebagai alternatif, penelitian ini mengkaji potensi tanaman obat tradisional—yakni temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dan pegagan (*Centella asiatica* L.)—dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh ayam terhadap infeksi virus AI.

Penelitian dilakukan secara eksperimental pada dua jenis ayam, yaitu ayam lokal (Arab) dan ayam petelur (layer), masing-masing sebanyak 48 ekor. Tiap jenis dibagi menjadi dua kelompok: kontrol dan perlakuan, dengan perlakuan berupa pemberian ekstrak herbal (temulawak atau pegagan) sebanyak 1 ml per ekor per hari secara oral selama tujuh hari sebelum vaksinasi AI. Pengukuran titer antibodi dilakukan menggunakan uji Hemagglutination Inhibition (HI), dan hasilnya dianalisis dengan uji t dua pihak pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak temulawak dan pegagan mampu meningkatkan rata-rata titer antibodi terhadap virus AI pada semua kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata titer antibodi ayam lokal mencapai 25,67 unit HI dengan ekstrak pegagan dan 29,00 unit HI dengan ekstrak temulawak, sedangkan ayam petelur masing-masing menunjukkan rata-rata 15,00 dan 27,63 unit HI. Meskipun peningkatan titer antibodi terlihat nyata secara deskriptif, hasil uji statistik menunjukkan perbedaan tidak signifikan ($p > 0,05$) antara kelompok perlakuan dan kontrol pada semua perlakuan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa ekstrak temulawak dan pegagan berpotensi sebagai imunostimulator alami, namun efektivitasnya belum optimal pada dosis dan waktu pemberian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi variasi dosis, konsentrasi ekstrak, serta pemurnian zat aktif guna memperoleh formula yang lebih efektif dalam meningkatkan kekebalan unggas terhadap infeksi Avian Influenza.